

Sekelumit nasihat pada pertemuan wali santri saat pembagian raport hasil ulangan semester gasal bulan Robi'ul awwal 1437 H di Ma'had Al Manshuroh Banjarbaru Kalimantan Selatan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين نبينا محمد وعلي آله وصحبه أجمعين
أما بعد:

Segala pujian yang sempurna hanya milik Allah, penguasa seluruh alam yang kita wajib untuk senantiasa mensyukuri karunia Nya. Sholawat serta salam kita haturkan kepada nabi kita nabi besar Muhamad sholallahu alaihi wasallam, kerabatnya dan para shahabatnya seluruhnya.

Ikhwah dan akhwat fillah ayuhal aba wal umahat rohimakumullah. Pada kesempatan kali ini kita diizinkan untuk berkumpul di tempat yang mulia ini, dalam rangka untuk menerima pembagian catatan hasil evaluasi belajar anak-anak kita, semoga semua yang telah mereka usahakan dengan bimbingan segenap asatidzah mudarrisin mudarrisat bermanfaat di dunia dan akhirat. Amin

Sedikit waktu yang ada, kita akan membawakan beberapa bimbingan ulama tentang seputar anak-anak sebagai generasi harapan orang tua dan generasi harapan penerus dalam dakwah ilallah diatas Al Qur'an dan As Sunnah.

Anak merupakan anugrah pemberian Allah yang merupakan aset paling berharga bagi para orang tua.

Allah berfirman :

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَاثًا وَيَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ الذُّكُورَ . أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا وَيَجْعَلُ
مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ (الشورى 50,40)

"kepunyaan Allah lah kerajaan langit dan bumi Dia memberikan kepada siapa yang Dia kehendaki anak-anak perempuan dan Dia memberikan kepada siapa yang Dia kehendaki anak-anak laki-laki. Atau Dia emberikan kedua jenis anak-anak laki-laki dan perempuan, dan Dia menjadikan siapa yang Dia kehendaki mandul, sesungguhnya Dia maha tahu lagi maha mampu" Q,s Asy Syuroo 49-50

Berkata Ishaq Bin Busyr : Ayat ini turun berkaitan tentang keadaan para nabi lalu berlaku untuk manusia secara umum.

1. Nabi Luth Alaihissalaam: Beliau Abul banat tidak diberikan anak laki-laki
2. Ibrohim Alaihisholaatu wassalam : Beliau Abulaulad tidak memiliki anak-anak perempuan
3. Nabi Muhamad Sholallahu alaihi wasallam: Beliau dikaruniai Anak laki-laki dan juga anak perempuan.
4. Nabi Yahya bin Zakariya Alaihimas salaam: Beliau tidak dikaruniai Anak.

Anak adalah perhiasan kehidupan dunia.

Firman Allah Ta'ala :

14 (رُئِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ...)ال عمران

"dijadikan indah pada pandangan manusia terhadap apa-apa yang diingini yaitu berupa : wanita-wanita dan anak-anak ..." Ali 'imron 14

Anak-anak adalah fitnah.

Allah berfirman :

(إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ...) التغبان (15)

“*Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah fitnah, disisiNya lah ganjaran yang besar bagimu*” At tagobun 15.

Orang-orang sholeh berdoa'a memohon diberi anak sholeh.

Allah Ta'ala berfirman :

(وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا) الفرقان (74)

“*Dan orang-orang yang mereka berkata: Wahai Robb kami anugrahanlah kepada kami istri-istri kami dan anak-anak kami sebagai penyejuk pandangan mata kami dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertaqwa*” Al Furqon 74.

Keutamaan anak sholeh.

Anak sholeh adalah anugrah dari Allah Ta'ala.

Rosulullah Sholallahu alaihi wasallam bersabda :

(إذا مات ابن آدم انقطع عمله إلا من ثلاث: صدقة جارية، أو علم ينتفع به، أو ولد صالح يدعو له).

“*Apabila manusia meninggal dunia maka terputuslah amal perbuatannya kecuali tiga perkara: shodaqoh jariah atau ilmu yang bermanfaat atau anak yang sholeh yang mendoakannya*” *hadits riwayat muslim dari Abu Huroiroh.*

Wajibnya mendidik anak agar menjadi sholeh.

Dari semua uraian singkat diatas, maka tentunya menjadi kewajiban bagi para ayah dan ibu untuk memiliki perhatian penuh terhadap pendidikan putra-putrinya, agar mereka menjadi bagian dari amal sholeh yang akan bermanfaat dalam kehidupan dunia terkhusus lagi kehidupan Akhirroh.

Allah telah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menjaga keselamatan diri dan keluarga dari ancaman api neraka.

Rosulullah sholallahu alaihi wasallam pun telah memperingatkan bahwa setiap kalian adalah pemimpin yang pasti akan dimintai pertanggungjawaban atas apa-apa yang dipimpinya.

Mengupayakan hidayah.

Hidayah adalah anugrah yang sangat besar. Namun banyak dari kalangan manusia tidak peduli untuk melakukan sebab tergapainya hidayah, terkhusus adalah terkait nasib anak-anaknya dalam mendapatkan hidayah.

Hidayah terbagi dua:

1. Hidayah petunjuk, bimbingan dan penjelasan.

Hidayah ini bisa dicari oleh semua orang dan memang diperintahkan untuk masing-masing mencari dan mendapatkan hidayah ini. Petunjuk berupa jalan yang benar dan yang salah, berupa tauhid dan syirik, sunnah dan bid'ah, tercela dan terpuji, semua telah dijelaskan oleh Rosulullah Sholallahu 'Alaihi wasallam.

2. Hidayah taufiq dan ilham serta kesadaran untuk menerima kebenaran.

Hidayah ini murni miik Allah, Hanya Allah yang mampu memberikan kepada siapa yang Dia kehendaki. Kewajiban manusia adalah memohon kepada Allah untuk diberikan hidayah kepada dirinya dan juga putra-putrinya serta seluruh manusia secara umum.

Langkah-langkah ilmiah dalam usaha mendapatkan anak sholeh.

Segala sesuatu harus melalui proses, tidak bisa dengan berdiam diri lalu diperoleh sesuatu yang diinginkannya, demikian pula untuk mendapatkan anak sholeh.

1. Memperbaiki diri
Memulai dengan memperbaiki diri. Kesholehan ayah dan ibu adalah diantara sebab paling nyata untuk keberhasilan tarbiyah anak anak sholeh. Mereka lah guru utama dan pertama yang akan ditiru oleh anak-anaknya.
2. Memilih calon ibu yang sholehah.
3. Memilih calon ayah yang sholehah.
4. Memilih lingkungan dan tempat tarbiyah yang terpercaya.

Menanamkan tiga pondasi dasar pokok pada anak-anak.

1. Akidah yang shohehah.
2. Membiasakan untuk giat dalam ibadah amaliyah.
3. Berhias dengan akhlakul karimah dalam bermuamalah.

Evaluasi proses tarbiyah semester gasal tahun ajaran 1436-1437.H.

1. Mensyukuri karunia adanya lembaga tarbiyah yang insya Allah senantiasa kita usahakan bersama untuk berada dalam bimbingan ulama melalui asatidzah ahlussunnah wal jama'ah.
2. Menyadari masih banyaknya kekurangan untuk kita benahi bersama-sama.
3. Perbaiki sisi pandang terhadap perkembangan anak didik dalam penilaian, bukan semata ngka tapi lebih pada terbentuk atau tidaknya pada perilaku.
4. Menghindarkan potensi munculnya akhlak tercela dengan hasil nilai yang diraih, (tugas bersama guru pengurus orang tua dan segenap ikhwah)
5. Menjaga ukhuwah dan memperkuat ta'awun antar semua pihak yang terlibat dalam urusan tarbiyah khususnya dan dakwah pada umumnya. Tugas ini amat sangat berat.

Semoga semua ini bermanfaat, ada yang benar adalah semata-mata dari sisi Allah Ta'ala, sedangkan kesahan yang ada adalah karena kelemahan kita, semoga Allah mengampuni dan membimbing kita semua untuk senantiasa berada di jalan yang lurus . Amiin.

Wallahu Ta'ala A'lam Bisshowab.

Banjarbaru 29 Rabi'ul Awwal 1437 H

Al Faqiir ilallah Abu Utsman Aslam